

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian

Keluarga merupakan cinta pertama yang didapatkan oleh setiap anak selain dari ruang lingkup yang lain, sebab dalam sebuah keluarga anak akan mendapatkan cinta. selain mendapatkan cinta pertamanya, anak juga akan mendapatkan didikan serta bimbingan. karena bisa dikatakan keluarga adalah lingkungan utama dan sebagian besar dari kehidupan anak. sehingga hal tersebut akan paling banyak diterima oleh anak dalam sebuah keluarga (Hasbullah,2009:38). Dengan begitu anak akan mampu menumbuhkan dan mengontrol pola perilaku dan sikap jika berada di lingkungan keluarga ataupun di luar lingkungan keluarga.

Komunikasi Keluarga adalah sebuah gagasan kompleks secara keseluruhan, dimana keluarga memberikan sebuah batu pijakan bagi kehidupan seorang dan yang mengajarkan berbagai macam bentuk dalam berkomunikasi (Lepoire, 2006:3). Interaksi komunikasi dalam sebuah keluarga dapat dikatakan efektif apabila terdapat adanya kebutuhan (*openness*), empati (*emphaty*), sikap mendukung (*supportiveness*) dan kesetaraan (*equality*) (Devito, 1997:259).

Menyangkut dengan media komunikasi. Film merupakan salah satu dari media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada khalayak yang berkumpul di suatu tempat tertentu (Effendy, 1986). Film juga merupakan teks yang memuat serangkaian citra fotografi yang mengakibatkan

adanya ilusi gerak dan tindakan dalam kehidupan nyata (Danesi, 2010: 134). Film-film pada dasarnya mempunyai kesamaan dalam latar tempat, jalan cerita, karakter, dan juga suasana yang membungkus kehidupan nyata. Pertikaian yang biasa di bentuk oleh ruang lingkup sekitar kita, diri sendiri, ataupun alam sekalipun. Terkadang cerita itu sendiri yang bisa membangkitkan rasa emosi, dan dramatik yang mampu membuat penonton film ikut terbawa suasana haru.

Pada beberapa kenyataan, film bergenre keluarga seringkali di jadikan sebuah film oleh para seniman, karena keluarga merupakan potret dari realitas social yang ada di kehidupan masyarakat. Dilain sisi ingin menunjukkan bagaimana dinamika dalam sebuah keluarga, seperti memperlihatkan keharmonisan, disharmonis, kepercayaan, kepedulian di dalam sebuah keluarga. Selain itu, seberapa jauh mereka mengenal anggota keluarganya sendiri. Karena seringkali kedapatan dalam realitanya anggota keluarga belum tentu mengenal jauh atau mengerti perasaan dari setiap anggota keluarga mereka sendiri.

Dunia perfilman milik tanah air pun memiliki film-film bertemakan keluarga, antara lain seperti Sabtu Bersama Bapak (2016), Keluarga Cemara (2019), Ngeri-Ngeri Sedap (2022) dan masih banyak lagi perfilman Indonesia yang mengangkat tema mengenai keluarga. Dalam film genre keluarga ini pun meliputi naik turunnya keadaan yang ada di dalam sebuah keluarga, serta fenomena yang sering terjadi di dalam sebuah keluarga.

Dalam penelitian ini, film Encanto dipilih sebagai objek penelitian yang nantinya akan dianalisis secara terperinci dengan menggunakan analisis semiotika

model Ferdinand De Saussure. Film tersebut menceritakan kisah keluarga Madrigal yang dipercaya oleh penduduk Encanto memiliki kekuatan ajaib di setiap anggota keluarganya, tetapi hanya ada satu anak yang tidak memiliki keajaiban tersebut yaitu Mirabel. akibatnya Mirabel kurang dipercaya oleh anggota keluarganya terutama sang Nenek (Abuela), terdapat konflik yang terjadi seperti kesalahpahaman diantara keduanya, selain kurang dipercaya Mirabel sering disepelkan pendapatnya dalam hal apapun. Pengemasan dalam film ini di kemas secara menarik, menampilkan dari sisi kekeluargaan, dimana pentingnya sebuah komunikasi diantara anak dengan orang tua serta proses bagaimana caranya menerima kekurangan satu sama lain terhadap sebuah keterbatasan yang dimiliki dalam anggota keluarga.

Semiotika berhubungan dengan hal yang dimaknai dengan tanda-tanda. suatu tanda adalah segala sesuatu yang bisa di maksud sebagai penggantian yang konkret dengan suatu hal lainnya. Tanda-tanda menurut Ferdinand de Saussure yaitu seperti kertas. Satu sisi adalah penanda dan satu sisi lainnya menjadi pertanda, dan kertas itu sendiri menjadi tanda.

Mengenai makna dan tanda adalah hal yang sangat mendasar dalam bidang komunikasi. Sesungguhnya komunikasi dalam perspektif semiotik adalah sebagai pembangkitan makna. Secara sederhana hubungan antara komunikasi, makna dan tanda dapat diilustrasikan ketika kita berkomunikasi dengan orang lain. Pesan atau informasi tersebut bisa mendorong kita untuk menciptakan makna untuk diri sendiri yang terhubung dalam beberapa hal dengan makna yang kita bentuk dalam pesan. semakin banyak kode yang sama, semakin banyak pula kita menggunakan

tanda yang sama, maka semakin pula dekat dengan makna. Semiotika merupakan hal yang penting untuk menganalisa sebuah tanda yang terdapat dalam media massa.

Dari pemaparan diatas itulah yang membuat menarik peneliti untuk mengkaji bagaimana Representasi Komunikasi Keluarga dalam Film Disney Encanto. Untuk mengetahui dan mengkaji tanda, penyusun film tersebut diperlukan analisis secara semiotik. Salah satu model yang akan penulis pakai teorinya adalah Ferdinand de Saussure. Maka dari itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Representasi Komunikasi Keluarga Pada Film (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure representasi Komunikasi Keluarga Pada Film Disney Encanto).”**

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks yang sudah diuraikan pada konteks diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian pada **“Bagaimana Representasi Komunikasi Keluarga Pada Film Disney Encanto”**

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Penanda (*signifer*) dan Pertanda (*signified*) yang disampaikan dalam film disney Encanto.
2. Bagaimana Realita sosial dalam film Disney Encanto.
3. Bagaimana pesan moral dalam film Disney Encanto.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ditujukan untuk menjawab semua pertanyaan dari penelitian, dan tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui untuk mengetahui Penanda (*signifer*) dan Pertanda (*signifed*) yang disampaikan dalam film Disney Encanto.
2. Untuk mengetahui realitas sosial dalam film Disney Encanto
3. Untuk mengetahui pesan moral dalam film Disney Encanto.

Adapun penelitian ini ditujukan untuk mengetahui dan menelaah lebih lanjut mengenai bagaimana Representasi Komunikasi Keluarga dalam Film Disney Encanto, sebagai salah satu syarat ujian sidang strata satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung, Jurusan Ilmu Komunikasi.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis pada penelitian ini diharapkan untuk para pembaca menjadi mengetahui bagaimana Representasi Komunikasi Keluarga dalam Film Disney Encanto, serta menambah wawasan pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi, dan dari penelitian ini penulis harap dapat dipergunakan sebagai contoh serta masukan bagi peneliti lainnya.

1.4.2 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran bagi pembaca bagaimana komunikasi dalam sebuah keluarga serta kepercayaan yang di

berikan oleh keluarga kepada setiap anggota keluarga yang lainnya dalam menggunakan media film khususnya dalam film Disney Encanto. selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi serta menjadi referensi untuk peneliti lainnya.